

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap masalah bahwa efektivitas program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) bagi mahasiswa Universitas Nasional dapat disimpulkan belum efektif. Hal ini disebabkan pada sasaran penerima dan proses administrasi nya belum tercapai dengan baik. Penulis menggunakan teori efektivitas menurut Robbins dan Coulter (2020) adapun indikator efektivitas terdiri dari 5 yaitu Tujuan dan Sasaran , Pencapaian Hasil, Kualitas Hasil, Kepuasan Terhadap Program dan Kesesuaian Proses.

Argumentasinya adalah pada indikator Tujuan dan Sasaran yaitu KJMU tujuan nya sebagaimana Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 97 Tahun 2019 tentang Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan Bagi Mahasiswa Dari Keluarga Tidak Mampu. Namun sasaran penerima nya belum tercapai dengan baik yang akan berdampak negatif terhadap efektivitas program. Selain itu, pada indikator Kepuasan Terhadap Program KJMU sudah memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa penerima, terutama dalam mendukung keberlanjutan pendidikan mahasiswa Universitas Nasional. Meski demikian, keterlambatan pencairan dana menjadi salah satu aspek yang perlu diperbaiki. Pada indikator Kesesuaian Proses Program KJMU telah mengalami banyak perbaikan dalam sistem pendaftaran. Namun Keterlambatan pencairan dana masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak terkait.

Argumen selanjutnya adalah pada indikator Pencapaian Hasil KJMU sudah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan mahasiswa Universitas Nasional. Selanjutnya, pada indikator Kualitas Hasil penetapan standar IPK secara tidak langsung memotivasi mahasiswa penerima KJMU untuk lebih serius dan giat dalam menjalani perkuliahan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis berangkat dari masalah-masalah yang penulis jumpai maka upaya peningkatan implementasi saran praktis dapat langsung memperbaiki

efektivitas program KJMU dalam waktu dekat bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Peningkatan Ketepatan Sasaran Penerima

Ketidaktepatan sasaran penerima adalah salah satu masalah utama dalam keberhasilan program KJMU; ini dapat menyebabkan bantuan tidak diterima sepenuhnya oleh siswa dari keluarga kurang mampu. KJMU dapat mencapai tujuan utamanya membantu siswa yang benar-benar membutuhkan dengan memperketat proses seleksi dan verifikasi. Data ekonomi calon penerima akan lebih akurat dengan bekerja sama dengan Dinas Sosial.

2. Perbaikan Proses Administrasi dan Pencairan Dana

Keterlambatan pencairan dana telah menjadi hambatan utama bagi mahasiswa dalam membiayai pendidikan mereka. Mahasiswa yang bergantung pada beasiswa dapat mengalami kesulitan untuk membayar biaya kuliah dan kebutuhan akademik lainnya. Namun, dengan sistem pencairan dana yang lebih terjadwal dan transparan, mahasiswa dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka dan tidak terpengaruh oleh keterlambatan.

3. Penguatan Pemantauan dan Evaluasi Akademik

Meskipun KJMU bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa, belum ada sistem pemantauan yang jelas untuk menilai pencapaian akademik. Dengan adanya sistem pemantauan berbasis digital, universitas dapat lebih mudah mengevaluasi apakah siswa penerima beasiswa telah mencapai peningkatan akademik yang diharapkan. Salah satu syarat utama untuk program KJMU adalah IPK yang stabil, dan bimbingan akademik tambahan dapat membantu siswa.

4. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Kampus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penerima KJMU tetap pasif dalam kegiatan kampus. Meskipun demikian, keterlibatan dalam kegiatan akademik dan organisasi sangat penting untuk meningkatkan soft skills dan kesiapan kerja. Penerima KJMU tidak hanya mendapatkan keuntungan finansial dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif melalui insentif atau program wajib, tetapi mereka juga mengembangkan kompetensi di masa depan

5.2.2 Saran Teoritis

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang penulis temukan saran teoritis dapat membantu pengembangan kebijakan beasiswa yang lebih baik di masa depan, maka saran teoritis bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengembangan Teori Keberlanjutan Program Sosial:

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan teori keberlanjutan program bantuan sosial pendidikan. Hal ini mencakup analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program seperti pemantauan yang tepat, alokasi dana yang tepat sasaran, dan ketepatan waktu pencairan dana.

2. Pendekatan Holistik dalam Evaluasi Program:

Program KJMU dapat dijadikan studi kasus untuk mengembangkan pendekatan evaluasi yang lebih holistik terhadap program bantuan sosial pendidikan, yang melibatkan berbagai indikator seperti keberhasilan akademik, kesejahteraan sosial mahasiswa, serta dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan kampus.

